

POTENSI DAN KEMAJUAN PEREKONOMIAN DESA KUBANG TANGAH DALAM PEMBUATAN SONGKET

Defrizal Saputra¹, Dea Moranda Andriani², Noer Fuja Septarian³, Satria⁴, Adhitiya Luthfi
Namara⁵, Akhmad Rizal Aditiya⁶

defrizalsaputra@fbs.unp.ac.id¹, deamorandaa17@gmail.com², noerfuja2002@gmail.com³,
irsat6537@gmail.com⁴, adhitiyanamara@gmail.com⁵, ar6150445@gmail.com⁶

Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Desa Kubang Tengah di Sumatera Barat memiliki potensi ekonomi yang signifikan melalui pengembangan industri tenun songket, sebuah kerajinan tradisional yang sarat nilai budaya dan menjadi identitas masyarakat Minangkabau. Industri ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber penghidupan bagi warga, terutama perempuan, tetapi juga berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi lokal dan pelestarian budaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan potensi ekonomi desa melalui industri songket serta menganalisis perkembangan dan pencapaian dalam produksi dan pemasaran produk tersebut. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif, menelaah berbagai sumber terkait songket, ekonomi desa, dan industri kreatif berbasis budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi desain, diversifikasi produk, pemberdayaan pengrajin, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas produk dan memperluas pasar, baik lokal maupun internasional. Industri songket di Kubang Tengah tidak hanya mempertahankan nilai tradisionalnya tetapi juga mampu bersaing di era modern, memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Kata Kunci: Tenun Songket, Budaya Minangkabau, Perekonomian.

ABSTRACT

Kubang Tengah Village in West Sumatra has significant economic potential through the development of the songket weaving industry. This traditional craft is full of cultural significance and represents the identity of the Minangkabau people. The songket industry provides a livelihood for residents, especially women, and plays an important role in empowering the local economy and preserving culture. This study aims to describe the village's economic potential through the songket industry and analyze its development and achievements in producing and marketing these products. This study employs a literature review with a qualitative descriptive approach, examining sources related to songket, the local economy, and culture-based creative industries. The results show that design innovation, product diversification, craftsperson empowerment, and social media promotion are key to improving product quality and expanding the market, both locally and internationally. The songket industry in Kubang Tengah maintains its traditional values while competing in the modern era and positively contributing to the well-being of the village community.

Keywords: Songket Weaving, Minangkabau Culture, Economy.

PENDAHULUAN

Potensi ekonomi desa merupakan aset yang dimiliki oleh suatu wilayah dan memiliki peluang untuk dikembangkan. Melalui pemanfaatan potensi ekonomi yang ada, masyarakat setempat dapat meningkatkan taraf kesejahteraannya. Setiap daerah memiliki kekhasan tersendiri dalam mengelola potensi ekonominya, yang mencerminkan ciri khas wilayah tersebut. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan potensi lokal memiliki peran penting dalam memperkuat identitas dan karakter ekonomi daerah. Secara umum, kemajuan ekonomi suatu wilayah atau negara dapat diukur dari pertumbuhan ekonomi yang berlangsung secara berkelanjutan dalam jangka panjang (Rattu, Tulusan, 2022).

Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah melalui

pengembangan industri rumahan. Industri rumahan merupakan aktivitas produksi yang mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi menjadi produk akhir yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi, dengan tujuan memperoleh keuntungan. Selain itu, industri ini juga menjadi sarana bagi banyak masyarakat untuk berkembang secara mandiri serta berperan penting dalam menunjang pembangunan ekonomi. Efisiensi sektor industri dalam perekonomian nasional sangat bergantung pada keberadaan usaha kecil, khususnya di bidang industri pengolahan. Pertumbuhan industri rumah tangga di wilayah pedesaan mampu mendorong peningkatan perekonomian desa melalui beragam kegiatan usaha dan keterampilan yang dimiliki warga. Perkembangan ini menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pembangunan ekonomi di kawasan pedesaan .(Susana, 2012).

Desa Kubang Tengah, yang terletak di wilayah Sumatera Barat, dikenal sebagai daerah yang memiliki kekayaan budaya lokal, terutama dalam seni kerajinan tradisional. Salah satu warisan budaya yang paling menonjol dari desa ini adalah Tenun Kubang, sebuah bentuk tenun songket yang telah menjadi identitas khas masyarakat Minangkabau. Tenun ini tidak hanya sekadar kain bermotif, tetapi juga sarat akan nilai historis dan simbolik, mencerminkan adat istiadat serta cara pandang hidup masyarakat yang melestarikannya (Yanuarmi & Widdiyanti, 2016).

Sebagai warisan turun-temurun, tenun songket Kubang telah mengalami perjalanan panjang. Ia bukan hanya hasil karya seni, tetapi juga cerminan budaya yang tumbuh bersama masyarakat. Setiap motif yang ditunen memuat pesan dan filosofi yang menggambarkan kearifan lokal. Dalam praktiknya, masyarakat Kubang tetap mempertahankan proses pembuatan secara tradisional dengan menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM), yang menjadi bukti komitmen untuk menjaga mutu dan keaslian produk.

Pelestarian tenun Kubang memiliki arti penting, baik dari sisi budaya maupun ekonomi. Selain menjaga identitas budaya Minangkabau, tenun ini juga membuka peluang ekonomi yang signifikan bagi masyarakat desa. Melalui pembaruan desain dan motif yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman, tanpa menghilangkan esensi tradisinya, tenun Kubang mampu bertahan dan bersaing di tengah arus modernisasi.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menggambarkan potensi ekonomi yang dimiliki Desa Kubang Tengah melalui industri songket serta menganalisis perkembangan dan pencapaian yang telah diraih dalam proses produksi maupun pemasaran produk songket tersebut. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas, baik secara akademis, praktis, maupun strategis.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, yaitu dengan menelaah berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen yang membahas tentang songket, ekonomi desa, dan industri kreatif berbasis budaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, karena fokusnya adalah menggambarkan dan memahami secara mendalam bagaimana potensi songket di Desa Kubang Tengah berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan kata kunci seperti “songket,” “ekonomi desa,” “UMKM berbasis budaya,” dan “Desa Kubang Tengah” untuk menelusuri literatur yang relevan. Penulis juga memperhatikan perkembangan penelitian sebelumnya atau State of the Art (SOTA), dan menemukan bahwa meskipun sudah banyak kajian tentang songket secara umum, belum banyak yang secara khusus membahas Desa Kubang Tengah sebagai pusat produksi songket yang memiliki nilai budaya dan ekonomi tinggi. Di sinilah letak kebaruan atau novelty dari artikel ini, yaitu menyajikan fokus baru terhadap desa yang belum banyak terekspos, serta mengangkat potensi lokal sebagai kekuatan ekonomi berbasis warisan budaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Kubang Tengah di Sumatera Barat memiliki potensi ekonomi yang signifikan melalui industri tenun songket, yang telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat setempat. Kerajinan ini tidak hanya mencerminkan kekayaan budaya Minangkabau, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga.

1. Sumber Pendapatan Masyarakat

Industri tenun songket memberikan peluang kerja bagi banyak penduduk desa, terutama perempuan. Keterampilan menenun yang diwariskan secara turun-temurun dapat menghasilkan kain songket yang bernilai tinggi, sehingga meningkatkan pendapatan keluarga (Lita et al., 2022).

2. Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Pengembangan industri tenun songket mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Usaha kecil dan menengah yang bergerak di bidang ini menciptakan lapangan kerja dan mendukung kegiatan ekonomi lainnya, seperti perdagangan benang dan pewarna alami.

3. Pelestarian Budaya dan Daya Tarik Wisata

Tenun songket tidak hanya berfungsi sebagai produk ekonomi, tetapi juga sebagai simbol budaya yang menarik bagi wisatawan. Keunikan motif dan teknik pembuatan tradisional menjadi daya tarik tersendiri, yang dapat dikembangkan sebagai bagian dari paket wisata budaya (Miranda et al., 2023).

4. Potensi Ekspor dan Pasar Global

Dengan kualitas dan keunikan yang dimiliki, kain songket dari Desa Kubang Tengah memiliki potensi untuk menembus pasar internasional. Hal ini membuka peluang ekspor yang dapat meningkatkan devisa dan memperkenalkan budaya Indonesia ke dunia.

Industri tenun songket di Sumatera Barat, khususnya di daerah seperti Nagari Pandai Sikek dan Silungkang, menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Berdasarkan berbagai studi literatur, terdapat beberapa aspek penting yang menjadi faktor utama kemajuan dan pencapaian dalam proses produksi dan pemasaran produk songket.

Strategi pengembangan usaha tenun songket di Nagari Pandai Sikek menjadi kunci utama dalam mempertahankan keberlanjutan industri ini. Menurut penelitian oleh Hutri Rizki Amelia (2023), penggunaan media sosial sebagai sarana promosi efektif memperluas pasar dan meningkatkan kesadaran konsumen, khususnya di kalangan generasi muda. Selain itu, upaya regenerasi pelaku usaha dan peningkatan akses modal juga berkontribusi dalam menjaga kelangsungan produksi songket yang berkualitas. Event budaya dan pameran seni tradisional juga menjadi platform penting dalam memperkenalkan tenun songket kepada pasar yang lebih luas.

1. Eksistensi dan Pewarisan Budaya Songket

Kerajinan tenun songket tidak hanya berperan sebagai produk ekonomi, tetapi juga sebagai warisan budaya yang dijaga secara turun-temurun. Tenun Pandai Sikek, misalnya, diwariskan dalam satu garis keturunan yang disebut saparuik, dan menjadi simbol identitas budaya Minangkabau yang digunakan dalam berbagai upacara adat serta penanda status sosial masyarakat (Pebriyeni, 2019).

2. Inovasi dan Diversifikasi Produk

Perkembangan selanjutnya terlihat dari diversifikasi produk berbasis tenun songket. Penelitian di Nagari Halaban (Putra, 2011) menegaskan bahwa inovasi produk tidak hanya pada kain songket tradisional, tetapi juga pada produk fashion dan aksesoris

seperti busana, selendang, dan hiasan rumah. Diversifikasi ini menambah nilai tambah produk, meningkatkan daya saing di pasar domestik maupun internasional, sekaligus membuka peluang pasar baru yang lebih luas (Lita et al., 2022).

3. Pemberdayaan Pengrajin dan Kualitas Produk

Pemberdayaan pengrajin songket menjadi faktor penting dalam mempertahankan kualitas dan eksistensi produk. Pelatihan dan pendampingan kepada pengrajin di Silungkang berhasil meningkatkan keterampilan, kualitas hasil tenunan, dan kesejahteraan para pengrajin (Jurnal Sawahlunto). Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat secara langsung berdampak positif pada keberlanjutan industri dan ekonomi lokal (Melinda et al., 2021).

4. Dampak Ekonomi bagi Masyarakat Lokal

Produktivitas tenun songket juga berdampak besar pada perekonomian keluarga pengrajin, seperti yang ditemukan di Desa Talang Pangeran Ulu. Faktor-faktor seperti motif yang tepat, pemilihan benang berkualitas, dan pengalaman pengrajin secara langsung meningkatkan hasil produksi dan pendapatan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa industri tenun songket berperan penting sebagai penggerak ekonomi mikro di wilayah tersebut (Imaniar et al., 2022).

Desa Kubang Tengah memiliki potensi ekonomi yang besar dari kerajinan songket, yang merupakan bagian dari warisan budaya masyarakat setempat. Industri songket ini telah diwariskan secara turun-temurun dan menjadi sumber penghidupan utama bagi banyak warga desa.

Seiring berjalannya waktu, produksi songket di Desa Kubang Tengah terus berkembang, terutama dari segi kualitas dan variasi produk. Inovasi dalam desain motif dan bentuk membuat produk songket tetap relevan dan menarik bagi pasar yang terus berubah. Selain pakaian tradisional, songket juga dibuat menjadi berbagai produk seperti busana modern dan dekorasi rumah, sehingga memperluas peluang pemasaran.

Kemajuan ekonomi desa ini juga didukung dengan pelatihan dan pendampingan kepada para pengrajin, sehingga keterampilan mereka meningkat dan produk yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas. Hal ini membantu produk songket Kubang Tengah untuk bersaing di pasar lokal maupun lebih luas.

Penggunaan teknologi dan media sosial juga membantu mempromosikan produk songket, sehingga dapat menjangkau konsumen muda dan pasar yang lebih besar, baik di dalam maupun luar negeri.

KESIMPULAN

Industri tenun songket di Desa Kubang Tengah tidak hanya berperan sebagai bagian dari warisan budaya yang harus dijaga, tetapi juga telah berkembang menjadi sumber penghidupan utama bagi masyarakat setempat. Proses pewarisan keterampilan menenun secara turun-temurun berhasil menjaga kelestarian budaya sekaligus meningkatkan nilai ekonomi produk. Inovasi dalam desain motif dan bentuk produk juga turut berkontribusi dalam mempertahankan relevansi songket di tengah perkembangan tren pasar yang dinamis. Dengan melakukan diversifikasi produk, seperti pengembangan busana modern dan aksesoris rumah, para pengrajin mampu memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya saing produk songket dari desa ini.

Selain itu, peningkatan kualitas melalui pelatihan serta pendampingan kepada pengrajin memberikan dampak positif bagi hasil produksi dan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa pemberdayaan sumber daya manusia lokal sangat penting dalam mempertahankan keberlangsungan industri kreatif tradisional. Penggunaan teknologi informasi, khususnya media sosial, juga menjadi strategi efektif untuk

memasarkan produk secara lebih luas, menjangkau konsumen muda serta pasar nasional dan internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Imaniar, I., Susanti, E., Sari, N., & Mikial, M. (2022). Produktivitas Tenun Songket Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Kompetitif*, 11(2), 118–136. <https://univ-tridinanti.ac.id/ejournal/index.php/ekonomi/article/view/984>
- Lita, R. P., Meuthia, M., Surya, S., & Rahmi, D. Y. (2022). Inovasi Produk Berbasis Desain Digital pada Tenun Kubang di Kabupaten Limapuluh Kota. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 345. <https://doi.org/10.30595/jppm.v4i2.7180>
- Melinda, S., Fitlayeni, R., & Ariesta, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Pengrajin Songket Silungkang di Kota Sawahlunto Sumatera Barat 8(2), 113–124.
- Miranda, T., Dina, N., & Yuliarni, Y. (2023). Dampak Kerajinan Tenun Songket Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Tanjung Laut Sumatera Selatan (1980-2022). *Danadyaksa Historica*, 2(2), 131. <https://doi.org/10.32502/jdh.v2i2.5668>
- Pebriyeni, E. (2019). Perkembangan Fungsi Seni Kerajinan Tenun Songket Silungkang. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 8(1), 214. <https://doi.org/10.24114/gr.v8i1.13585>
- Rattu, Tulus, & M. (2022). Pengaruh Potensi Ekonomi Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Didesa Tempok Selatan Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(1), 42–50.
- Susana, S. (2012). Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau). *Doktoral Disertation, universitas islam negeri sultan syarif kasim riau*, 2.
- Ummah, M. S. (2019). KARAKTER JUJUR DALAM MOTIF SONGKET MINANGKABAU. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Yanuarmi, D., & Widdiyanti, W. (2016). Tenun Kubang: Semangat Mempertahankan Seni Tradisi Dari Pengaruh Modernitas. *Corak*, 5(1), 17–24. <https://doi.org/10.24821/corak.v5i1.2374>